

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan setiap bangsa. Melewati ranah pendidikan, setiap bangsa mampu memiliki generasi unggul sesuai dengan kebutuhan zaman. Pendidikan mempunyai kontribusi dalam mengembangkan sumber daya manusia dan kemajuan setiap bangsa.¹ Hal ini didasarkan dalam suatu lembaga pendidikan bisa berkembang dan maju dengan dukungan dari sumber daya manusia didalamnya. Sehingga setiap lembaga pendidikan yang ingin maju dan berkembang harus memperhatikan sumber daya manusianya dan mengelolanya dengan baik dan terwujud pendidikan yang berkualitas dan bermutu.² Untuk itu, dalam mengembangkan sumber daya manusia peningkatan mutu pendidikan salah-satu komponen yang berpengaruh besar dalam pengembangan tersebut yaitu tenaga pendidik.

Dalam lembaga pendidikan, guru menjadi salah-satu faktor utama dan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Baik buruknya perilaku atau tatacara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional harus didukung dengan

¹ Handara Tri Elitasari, Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21, *Jurnal basicedu* Vol 6, No 6 Tahun 2022

² Kadek Hengki Primayana, Manajemen Sumber daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi, *Jurnal Penjaminan Mutu* 2015

peningkatan kualitas pendidik itu sendiri.³ Oleh sebab itu, sumber daya guru harus dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan agar kemampuan profesionalnya lebih maksimal.⁴ Dalam hal ini, seorang guru dapat dikatakan sebagai seorang pendidik yang professional apabila sudah menguasai standarisasi sebagaimana dalam PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 10, ayat 1, dikemukakan tentang standar kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional.⁵

Guru adalah salah-satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari segi kesejahteraannya, tetapi juga profesionalitasnya.⁶ Akan tetapi, pada kenyataannya guru yang ada di Indonesia dinilai masih belum dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, kualitas hasil mengajar guru masih memprihatinkan.⁷

Berdasarkan hasil uji Kompetensi guru (UKG) dari tahun 2012 hingga 2015 menunjukkan bahwa ada 81% guru di Indonesia belum

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

⁴ Akhmad Mukhlisin, Pola Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di SD Islam An-Nizam, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1, No 2, 2017

⁵ Agus Dudung, Kompetensi Profesional Guru, Vol 10 No 02 (2023): JKKP (*Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*)

⁶ Hanifuddin Jamin, Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 10, No 1, 2018

⁷ <https://www.mpr.go.id/berita/Dorong-Ekosistem-Pendidikan-yang-Lebih-Inovatif-dan-Adaptif#:~:text=Ada%2020%20negara%20yang%20masuk,masyarakat%20Indonesia%20juga%20dinilai%20rendah,> di akses pada tanggal 23 November 2023 pukul 18.01

mencapai standar minimum, sementara itu pada tahun 2019 rata-rata nilai UKG di setiap provinsi sebesar 56,93 yakni masih jauh di bawah standar kompetensi minimum (SKM) yang ditetapkan Kemendikbud sebesar 80,00.

⁸ Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kualitas guru di Indonesia berada di tingkat yang rendah sehingga hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap mutu pendidikan.

Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya *profesionalisme* guru di Indonesia dan masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya. Hal ini disebabkan oleh: 1) Masih rendahnya gaji guru, khususnya guru honorer. 2) Adanya institusi pencetak guru yang kurang memperhatikan bagaimana *output* yang akan dihasilkan. Sehingga sistem pendidikan yang diselenggarakan selama pendidikan guru berlangsung tidak mencapai hasil yang maksimal. 3) Kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan kualitas dirinya.⁹ Untuk itu, dibutuhkan sosok peran kepala sekolah dalam mendidik dan membimbing guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya supaya dapat memaksimalkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

Salah-satu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru ialah sebagai *educator*. Peran kepala sekolah sebagai *educator* dan kompetensi guru saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan karena saling mempengaruhi satu sama lain. Kepala sekolah diharapkan dapat

⁸ <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2020/03/04/kualitas-sebagian-guru-masih-rendah-hasil-pendidikan-belum-merata>, di akses pada tanggal 12 November 2023 pukul 02.40

⁹ Mariana Ulfa Hoesny & Rita Darmayanti, Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11, No. 2, 2021

memberikan pengarahan perilaku dengan memberikan keyakinan kepada guru dan siswanya bahwa cara terbaik untuk mencapai tujuan pribadi adalah dengan melalui pencapaian tujuan sekolah secara efektif dan efisien.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian Erus Rusdiana menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai *edukator* memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kompetensi profesional guru melalui pemberian pemahaman dan sosialisasi kepada guru terkait pentingnya *profesionalisme* seorang guru berupa pendidikan profesi.¹¹

Berdasarkan keterangan yang di sampaikan kepala sekolah SMPTI AL-HIDAYAH dari hasil observasi, bahwa guru di sekolah masih ada beberapa yang belum memahami keahlian, keterampilan serta sikap pemahaman yang harus dikuasai sebagai tenaga pendidik yang professional mereka belum sepenuhnya mengetahui bagaimana seorang guru professional dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang guru. Hal ini bisa berdampak pada mutu pendidikan dan siswa disekolah, jika problem tidak segera diselesaikan, maka mutu pendidikan disekolah tidak akan mengalami perubahan.

Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai seorang pendidik harus bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan kepala sekolah memberikan dorongan kepada semua guru supaya dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan

¹⁰ Erus Rusdiana, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai *Educator* dalam Meningkatkan Kompetensi Guru", 2018 June, Volume 2 Number 1

¹¹ Erus Rusdiana, Hal 235-236

kompetensi para guru dengan memotivasi, memberikan arahan, mengikuti pelatihan-pelatihan, melibatkan guru-guru dalam KKG dan MGMP serta memberikan bimbingan konseling kepada seluruh tenaga pendidik jika terjadi kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai judul **“Peran Kepala Sekolah Sebagai *Educator* dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMPTI AL-HIDAYAH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai *Educator* di SMPTI AL-HIDAYAH?
2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai *Educator* dapat meningkatkan kompetensi profesional di SMPTI AL-HIDAYAH?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut yaitu:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peran kepala sekolah sebagai *educator* di SMPTI AL-HIDAYAH.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peran kepala sekolah sebagai *Educator* dapat meningkatkan kompetensi professional guru di SMPTI AL-HIDAYAH.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan bahan kajian dan informasi tentang peran kepala sekolah sebagai *educator* dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Universitas KH. Abdul Chalim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan terhadap lembaga pendidikan khususnya bagi Universitas KH. Abdul Chalim.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan SMPTI AL-HIDAYAH. Dengan demikian diharapkan peran kepala sekolah sebagai *educator* dapat lebih maksimal.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti khususnya, bagi pembaca pada umumnya tentang peran kepala sekolah sebagai *educator* dalam meningkatkan kompetensi professional guru.